

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA DI BOJONEGORO**

Oleh :

**FARIKA IZAZ SALSABILA**  
**NIM. P27820521015**

Pernikahan dini seringkali dilakukan oleh remaja dibawah usia 19 tahun dan dianggap sebagai tindakan yang menyimpang dari nilai-nilai agama, tradisi dan adat istiadat kuno yang cenderung bersifat patriarki dan merendahkan derajat perempuan. Faktor-faktor yang memengaruhi pernikahan dini meliputi pendidikan, ekonomi, tempat tinggal dan tradisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor yang memengaruhi pernikahan dini pada remaja di Bojonegoro.

Desain pada penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja yang melakukan pernikahan dini di Kecamatan Kedungadem sebanyak 38 remaja, dengan besar sampel 38 remaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* sebuah metode *non probability sampling*. Variabel yang diteliti adalah faktor yang memengaruhi pernikahan dini pada remaja. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner selanjutnya dianalisis menggunakan analisa *deskriptif* melalui tabel distribusi, frekuensi dan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (53%) remaja yang melakukan pernikahan dini pendidikan terakhirnya yaitu SMP, hampir seluruh (76%) remaja yang melakukan pernikahan dini memiliki ekonomi rendah, hampir seluruh (97%) remaja yang melakukan pernikahan dini bertempat tinggal di Desa, sebagian besar (53%) remaja yang melakukan pernikahan dini menikah karena tradisi.

Remaja yang tinggal di desa akan lebih rentan melakukan pernikahan dini karena pemikiran orang desa cenderung kurang modern dan masih menganut orang tua terdahulu. Kurangnya akses pendidikan, minimnya akses kesehatan bisa menjadi penyebab terjadinya pernikahan dini di pedesaan

**Kata Kunci : Faktor yang memengaruhi, Pernikahan Dini, Remaja**

## **ABSTRACT**

### **FACTORS INFLUENCING EARLY MARRIAGE IN TEENAGERS IN BOJONEGORO**

**By:**

**FARIKA IZAZ SALSABILA**  
**NIM. P27820521015**

*Early marriage is often carried out by teenagers under the age of 19 and is considered an act that deviates from religious values, traditions and ancient customs which tend to be patriarchal and demean women. Factors that influence early marriage include education, economics, place of residence and tradition. The aim of this research is to describe the factors that influence early marriage among teenagers in Bojonegoro.*

*The design of the research is descriptive with a cross-sectional approach. The population of this study was all 38 teenagers who entered into early marriage in Kedungadem District, with a sample size of 38 teenagers. The sampling technique used is Total Sampling, a non-probability sampling method. The variables studied are factors that influence early marriage in teenagers. Data was collected through distributing questionnaires and then analyzed using descriptive analysis through distribution, frequency and percentage tables.*

*The results of the research show that the majority (53%) of teenagers who marry early have a junior high school education, almost all (76%) of teenagers who marry early have a low economic background, almost all (97%) teenagers who marry early live in the village, Most (53%) teenagers who marry early marry because of tradition.*

*Teenagers who live in villages will be more vulnerable to early marriage because village people tend to be less modern in their thinking and still adhere to their previous parents. Lack of access to education, lack of access to health can be the cause of early marriage in rural areas*

*Keywords: Influencing factors, Early Marriage, Teenagers*